

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Perkembangan negara Indonesia pada zaman sekarang ini cukup pesat sekali karena dipengaruhi oleh era globalisasi yang hampir merata di seluruh dunia terutama negara-negara yang sedang berkembang. Perkembangan tersebut dapat kita lihat melalui banyaknya perubahan dan pembauran di segala aspek kehidupan masyarakat, seperti ilmu pengetahuan, budaya, sosial, ekonomi, politik dan sebagainya.

Perubahan dan pembauran di berbagai bidang yang ada di masyarakat tadi mengandung dua unsur yang dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif. Adapun salah satu dampak positif yang ditimbulkan adalah semakin tumbuhnya perekonomian masyarakat, banyaknya pembangunan-pembangunan sarana transportasi di pelosok-pelosok desa dan berkembangnya ilmu pengetahuan melalui lembaga-lembaga pendidikan, baik itu dari lembaga swasta maupun pemerintah. Sedangkan dampak negatif dari perubahan dan pembauran tersebut salah satunya ialah berkurangnya nilai-nilai keagamaan, moral, akhlak. Sehingga menyebabkan banyaknya terjadi perilaku-perilaku yang menyimpang di masyarakat, seperti kenakalan remaja, pergaulan bebas dan lain-lain.

Untuk mencegah dampak negatif di atas, maka diperlukan pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran Islam sebagai benteng dalam berbanding arus perubahan yang ditimbulkan dari era globalisasi tersebut. Nilai-nilai ajaran Islam ini akan memberikan batasan-batasan yang bersifat rasional (dalam batas

kemampuan manusia) dengan berpedoman dengan hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yang dituangkan dalam bentuk peribadatan dan akhlak.

Adapun ruang lingkup ajaran agama Islam dapat mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yang diarahkan oleh syariat Islam, yaitu berdasarkan dari Al-Qur'an dan Hadits. "karena ajaran Islam itu mencakup aspek dasar yang meliputi aspek akidah, aspek syariah dan aspek ibadah".

Khususnya mengenai aspek ibadah memiliki substansi latihan rohani yang sangat penting dalam ajaran Islam, karena dengan pelaksanaan ibadah orang akan dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Di samping itu pula ibadah juga memberikan ketentraman batin yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap jiwa seseorang. Pengamalan keagamaan juga merupakan implikasi dari ajaran Islam, tanpa pengamalan keagamaan maka kurang sempurna nilai keislaman di mata Allah, terlebih lagi bagi mereka yang berilmu dan tidak mengamalkannya.

Pelaksanaan ibadah yang dilakukan secara kontinu sebagai sarana rohani akan mampu mendekatkan diri kepada Allah sehingga implikasinya akan dapat menjadi benteng bagi hawa napsu agar tidak melanggar nilai-nilai moral dan peraturan normatif di masyarakat. Di sisi lain dengan pengamalan ibadah juga akan memberikan dasar untuk mengendalikan emosional dan rasa aman serta perisai yang kuat untuk menghadapi situasi dan kondisi masyarakat dan perubahan zaman.

melanjutkan studi di Perguruan Tinggi setelah selesai Sekolah Menengah Umum (SMU) di luar kota atau provinsi. Di mana mereka biasaya menyewa sebuah kamar untuk ditempati sehingga orang menyebutnya anak kost.

Anak kost adalah fenomena yang sering kita temukan di daerah perkotaan, apalagi di kota tersebut memiliki banyak Perguruan Tinggi, karena mereka lebih banyak memilih tinggal di dekatnya. Adapun masa studinya di sana biasanya mereka memiliki waktu luang yang cukup banyak setelah masa belajar selesai dalam satu hari sehingga mereka bergaul dan membaaur di masyarakat. Tidak sedikit dari mereka yang melupakan tugas mereka sebagai mahasiswa yang notebene berstudi di Perguruan Tinggi keagamaan dan ikut-ikutan melakukan hal-hal yang bersifat negatif. Padahal dalam keluarga, mereka selalu taat dalam melaksanakan ibadah keagamaan, tetapi setelah berada di luar mereka berperilaku sebaliknya. Salah satu anak kost tersebut ialah anak kost IAIN Antasari Banjarmasin.

IAIN Antasari Banjarmasin adalah Perguruan Tinggi Negeri Keagamaan yang berada di kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan. Bidang studi yang ditawarkan di sini sifatnya keagamaan dan memiliki tujuan kelulusan untuk menjadikan mahasiswanya berkpribadian muslim dan berakhlak mulia, yaitu dengan gelar sarjana Islam.

Berdasarkan observasi awal yang dilkukan penulis di lapangan, menemukan bahwa dalam praktik pengamalan keagamaan anak kost IAIN Antasari Banjarmasin seperti ibadah sholat lima waktu, mereka telah melaksanakan kewajiban tersebut dengan baik, walaupun masih ada mahasiswa/i

yang tidak taat melaksanakan kewajiban terserebut. Bagi mereka yang sering melalaikan kewajiban ini, bahkan tidak melaksanakannya, akan berimbas pada akhlak yang nantinya bisa terjerumus dalam pergaulan yang negatif yang di mata masyarakat dinilai kurang baik.

Untuk melihat gambaran yang lebih jelas mengenai masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk sebuah skripsi dengan judul ***“PENGAMALAN KEAGAMAAN ANAK KOST IAIN ANTASARI DI JL. KEMIRI KELURAHAN KEBUN BUNGA KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR”***.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan beberapa istilah yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Pengamalan

Pengamalan adalah “lanjutan dari penghayatan, pengamalan terjadi dengan wajar dan ikhlas, tanpa paksaan dan perintah dari luar, ia didorong dari dalam diri seseorang”. Yang dimaksudkan di sini ialah pengamalan secara terus menerus tanpa adanya paksaan dari orana lain.

2. Keagamaan

Keagamaan adalah sesuatu yang berhubungan dengan agama”. Yang dimaksudkan di sini ialah agama Islam, seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur’an dan Akhlak.

3. Anak Kost

Anak kost ialah mahasiswa/i yang menyewa kamar atau rumah untuk keperluan studi karena jarak yang cukup jauh dari tempat tinggalnya.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat dirumuskan maksud judul di atas, ialah pengamalan ajaran agama Islam yaitu berupa sholat lima waktu, puasa Ramadhan, membaca Alquran dan akhlak yang dilakukan tanpa ada paksaan yang dilakukan secara terus-menerus oleh anak kost yang sedang melakukan studi pada IAIN Antasari di Jl. Kemiri kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengamalan keagamaan anak kost IAIN Antasari di Jl. Kemiri Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengamalan keagamaan anak kost IAIN Antasari di Jl. Kemiri Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan penulis untuk mengangkat judul tersebut di atas dalam sebuah skripsi, yaitu:

1. IAIN Antasari Banjarmasin adalah institusi yang berlandaskan agama Islam tentunya mahasiswa/i yang belajar di sana haruslah menjalankan pengamalan keagamaan dengan baik.
2. Mahasiswa/i merupakan potensi yang harus mempunyai nilai-nilai agama karena mereka adalah harapan agama bangsa dan negara.
3. Pengamalan keagamaan adalah salah satu cara yang baik untuk mendidik mahasiswa/i agar menjadi generasi muslim dalam upaya mengisi jiwa mereka dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.
4. Pengamalan keagamaan merupakan tameng untuk mencegah dari perbuatan negative, terlebih di zaman yang serba canggih ini, pengaruh-pengaruh negatif begitu cepat menyebar di masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengamalan keagamaan anak kost IAIN Antasari di Jl. Kemiri Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengamalan keagamaan anak kost IAIN Antasari di Jl. Kemiri Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur

E. Signifikansi Penelitian

Setelah penelitian ini dibuat, diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai:

1. Bahan masukan bagi masyarakat yang bertempat di lingkungan Jl. Kemiri Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur khususnya mahasiswa maupun mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin dan para dosen IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan penelitian yang mendalam.
3. Menambah pengetahuan dan pengamalan penulis khususnya yang berkenaan dengan pengamalan keagamaan anak kost IAIN Antasari di Jl. Kemiri Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
4. Sebagai bahan laporan di Perpustakaan Tarbiyah dan Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima (5) bab dengan sistematika sebagai berikut, yaitu:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian pengamalan keagamaan, dasar dan tujuan pengamalan ajaran agama Islam, aspek-aspek dalam pengamalan ajaran agama Islam, pentingnya pengamalan keagamaan bagi anak kost dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan keagamaan anak kost.

BAB III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.